

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pengawasan terhadap investasi ilegal di Banjarmasin OJK Regional 9 Kalimantan berperan sebagai berikut :
 - a. Koordinasi dengan Pihak Berwenang
 - b. Pemberian Edukasi
 - c. Penyampaian Informasi
 - d. Pengawasan Entitas Terdaftar
 - e. Kerjasama dengan Pihak Terkait

Penanganan tindak kriminal atau pelanggaran hukum dalam kasus investasi ilegal tetap menjadi tugas utama penegak hukum dengan pihak yang berwenang dalam penegakan hukum, seperti kepolisian dan kejaksaan. Sementara OJK Regional 9 Kalimantan memberikan dukungan dalam hal informasi dan koordinasi.

2. Kendala-kendala yang dihadapi OJK Regional 9 Kalimantan di dalam melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap investasi ilegal di Banjarmasin :
 - a. Kurangnya kesadaran masyarakat yang kurang teredukasi mungkin menjadi sasaran investasi ilegal.

- b. Iming-iming pengembalian tinggi masyarakat cenderung terpengaruh oleh janji pengembalian investasi yang sangat tinggi
- c. Kurangnya pelaporan korban karena banyak korban investasi ilegal enggan melaporkan diri mereka
- d. Kesulitan dalam penegakan hukum karena penegak hukum memerlukan data dan informasi yang kuat untuk membuktikan kerugian yang dialami.

B. Saran

1. Otoritas Jasa Keuangan Regional 9 Kalimantan dapat lebih efektif dalam mengidentifikasi dan mengatasi investasi ilegal, langkah yang dilakukan adalah mendirikan sebuah unit intelejen yang bertugas untuk mengumpulkan dan mencari informasi terkait. mereka dapat bekerja sama dengan unit intelejen yang sudah ada, seperti Reserse Kriminal Khusus Polda Kalsel, yang dapat menjadi anggota aktif dalam Satgas Waspada Investasi Daerah. Dengan langkah ini, potensi untuk mendeteksi investasi ilegal dapat ditingkatkan secara signifikan.
2. Otoritas Jasa Keuangan Regional 9 Kalimantan Sebaiknya memperluas jangkauan program edukasi dan informasi ke seluruh wilayah Banjarmasin. Ini penting mengingat bahwa sasaran dari investasi ilegal seringkali adalah orang-orang yang minim pengetahuan. Dengan peningkatan edukasi yang meluas, masyarakat dapat lebih memahami risiko dan pilihan investasi yang aman. Selain itu, penting untuk

melakukan pemantauan secara online terhadap tawaran investasi yang mencurigakan atau mungkin ilegal. Langkah ini bisa membantu mendeteksi praktik investasi ilegal dengan lebih cepat.

Dan tak kalah pentingnya, teknologi seperti media sosial dan platform digital lainnya dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi literasi keuangan secara lebih luas dan efektif, terutama kepada generasi muda. Jumlah anggota dan sumber daya Tim Satgas juga harus memadai untuk menjalankan tugas pengawasan, edukasi, dan penegakan hukum dengan efektif. Kerjasama dengan pihak kepolisian dan lembaga hukum lainnya juga perlu ditingkatkan guna memperkuat penegakan hukum terhadap investasi ilegal.

Dengan mengambil langkah-langkah tersebut, dapat diharapkan bahwa upaya preventif (pencegahan) dan upaya represif (penegakan hukum) terhadap investasi ilegal di Banjarmasin akan menjadi lebih efektif dan berdampak positif bagi masyarakat.